

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masalah metabolisme heterogen digambarkan oleh hiperglikemia kronis yaitu diabetes mellitus. Jika kadar gula darah pasien meningkat maka dapat meningkatkan resiko mikrovaskuler dan makrovaskuler pada penderita diabetes, hingga resiko komplikasi dapat meningkat seperti neuropati perifer, kardiovaskular yang dapat menyebabkan ulkus diabetikum (Rizqiyah, 2020). Menurut informasi dari Internasional Diabetes Federation (IDF) tahun 2020, ada 39 negara yang masyarakatnya banyak menderita diabetes. Indonesia masuk dalam urutan ke 7 dari 10 penderita diabetes tinggi (Riskesdas, 2018). Pasien dengan penyakit diabetes mellitus akan mengalami neuropati atau penyakit arteri perifer disertai infeksi, ulkus dan kerusakan jaringan pada ekstermitas bagian bawah. Ulkus ditandai adanya luka dan cairan berbau di kaki, ulkus diabetikum juga merupakan infeksi, tukak, pada kaki penderita diabetes karena adanya kelainan saraf dan pecahnya arteri perifer (Rizqiyah, 2020).

Pada setiap tahunnya populasi ulkus diabetikum pada diabetes Tipe 1 maupun Tipe 2. Tahun sebelumnya sebanyak 1,9% meningkat menjadi 2,2%. kasus diabetes mellitus menyebabkan banyak kasus masuk rumah sakit daripada lainnya, komplikasi dari ulkus diabetes dan mengakibatkan peningkatan. Kurang lebih sekitar 90.000 amputasi setiap tahun sebagai akibatnya dari komplikasi kaki diabetik non-trauma. Melaporkan bahwa banyak lansia yang terkena ulkus diabetikum. Daerah berkembang terjadi

peningkatan terbesar diabetes tipe 2 dalam dua puluh tahun ke depan.

Penanganan umum luka akut dan kronik terdiri dari preparasi bed luka dan penutupan luka, preparasi bed luka bertujuan untuk menghilangkan barrier luka melalui *debridement*, *debridement* merupakan penanganan terhadap jaringan luka yang rusak atau bisa disebut dengan nonviable, *debridement* akan menghilangkan jaringan yang tercemar oleh bakteri penyebab ulkus dan jaringan mati sehingga dapat mempercepat penyembuhan pada luka ulkus, meminimalkan penatalaksanaan tindakan operasi (Wintoko, 2020).

Masalah ulkus diabetikum mencapai 17-31% dan pada laju amputasi 15- 30% tetapi masalah dari ulkus diabetikum bukan hanya bisa diselesaikan dengan tindakan amputasi saja karena banyak penderita meninggal dunia setelah satu tahun menjalani amputasi sebanyak 14,8%. Dari penelitian kurang lebih selama 2 tahun setelah menjalani amputasi meningkat menjadi 37%. Ada juga penelitian yang menunjukkan hubungan antara kepatuhan perawatan kaki dan resiko ulkus kaki, sehingga untuk

mencapai penatalaksanaan DM, diperlukan ketelitian yang cukup dari penderita diabetes itu sendiri untuk melakukan perawatan pada luka ulkus (Amilia, 2018).

Ada beberapa tahapan yang diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, evaluasi hingga mendokumentasikan asuhan keperawatan. Pasien dengan masalah keperawatan Ulkus diabetikum sangat membutuhkan bantuan dari tenaga kesehatan untuk merawat luka Ulkus Diabetikum tersebut karena ada beberapa masyarakat yang belum terlalu memahami cara-caranya.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang mungkin ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta?

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mampu menjelaskan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

b. Tujuan khusus

- 1) Menjelaskan konsep dasar penyakit ulkus diabetikum pada pasien
- 2) Menjelaskan pengkajian keperawatan yang akan oleh penulis pada pasien
- 3) Menjelaskan diagnose keperawatan yang ditegakkan oleh penulis pada pasien
- 4) Menjelaskan intervensi keperawatan yang akan oleh penulis pada pasien
- 5) Menjelaskan implementasi keperawatan yang akan oleh penulis pada pasien
- 6) Menjelaskan evaluasi dan implementasi keparawatan yang dilakukan oleh penulis pada pasien

4. Manfaat Penulisan

Karya tulis yang dibuat ini diharapkan bisa bermanfaat untuk:

a. Institusi pendidikan

Diharapkan bisa digunakan untuk referensi dalam proses pembelajaran mengenai asuhan keperawatan dengan ulkus diabetikum.

b. Lahan praktik

Penelitian ini bisa menjadi landasan dalam memberikan implementasi tindakan keperawatan pada pasien dengan ulkus diabetikum.

c. Masyarakat

Semoga bisa dipergunakan untuk menambah wawasan serta pengelolaan tindakan keperawatan dengan ulkus diabetikum.

STIKES BETHESDA YAKKUM